

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar belakang**

Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian tak terduga yang terjadi di jalan raya, melibatkan pengguna jalan, dan dapat mengakibatkan korban jiwa maupun kerugian material (Syughanda et al., 2023). Kecelakaan disebabkan oleh berbagai faktor seperti pelanggaran lalu lintas, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan jarak pandang pengguna jalan. Banyaknya faktor penyebab kecelakaan menjadikan keselamatan lalu lintas di Indonesia menjadi sesuatu yang mendesak karena tingginya angka kecelakaan jalan yang menimbulkan korban jiwa, cedera parah, dan kerugian ekonomi signifikan (Teras et al., 2024).

Kecelakaan lalu lintas di Kabupaten lumajang semakin bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2017-2020 terdapat 1835 kejadian kecelakaan dengan kerugian materil yang cukup besar (Nugroho, 2023). Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Lumajang selama 2021-2025 terjadi kecelakaan sebanyak 2723 kejadian, angka kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebanyak 685 kejadian, korban meninggal dunia 122 jiwa, luka berat 25 jiwa, dan luka ringan 779 jiwa (Satlantas Polres Kabupaten Lumajang, 2025). Berdasarkan data kecelakaan tersebut, bisa dilakukan identifikasi titik lokasi yang menjadi daerah rawan kecelakaan lalu lintas (Oktopianto & Pangesty, 2021).

Daerah rawan kecelakaan ditentukan berdasarkan jumlah data kecelakaan beberapa tahun sebelumnya (Sugiyanto & Fadli, 2017). Beberapa faktor memengaruhi karakteristik daerah rawan kecelakaan (blacksite) dan lokasi rawan kecelakaan (blackspot), seperti geometrik jalan, volume lalu lintas, kapasitas jalan, dan efektivitas kinerja rambu lalu lintas (Oktopianto & Pangesty, 2021). Perlu dilakukan upaya penanganan yang tepat pada daerah rawan kecelakaan agar dapat mengurangi jumlah kejadian kecelakaan, korban jiwa serta kerugian materi.

Ruas Jalan Lintas Timur menempati posisi pertama sebagai ruas jalan kabupaten yang memiliki tingkat kerawanan paling tinggi dalam kurun waktu 2023 – 2025 di Kabupaten Lumajang dengan jumlah kecelakaan 41 kejadian, 7 Meinggal dunia, 35 luka ringan , dan tidak ada korban yang mengalami luka berat (Satlantas Polres Kabupaten Lumajang, 2025). Berdasarkan hasil inspeksi jalan, ruas Jalan Lintas Timur memiliki kondisi geometrik jalan yang bervariasi seperti tanjakan, turunan dan jalan yang

berkelok – kelok serta banyak rambu yang tertutup pepohonan dan tidak ada penerangan jalan umum.

Informasi tentang daerah rawan kecelakaan sangat penting bagi masyarakat dan penegak hukum agar menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengawasan serta tindakan antisipasi terhadap kecelakaan lalu lintas, khususnya bagi kepolisian, dalam upaya mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan di jalan raya. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan di Kabupaten Lumajang**”

## **I.2 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan menggunakan menggunakan metode *Equivalen Accident Number* (EAN) dan *Upper Control Limit* (UCL) di Kabupaten Lumajang.
2. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Lumajang.

## **I.3 Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui ruas jalan yang termasuk lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Lumajang.
2. Menunjang pemangku kepentingan dalam menentukan upaya penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Lumajang.
3. Memudahkan masyarakat untuk mengetahui terkait lokasi rawan kecelakaan yang terdapat di Kabupaten Lumajang.

## **I.4 Ruang Lingkup**

### **I.4.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Penyusunan Laporan Magang II ini dilakukan saat pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia kerja.

### **I.4.2 Ruang Lingkup Analisis**

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan ruas jalan mana saja yang dikategorikan sebagai lokasi rawan kecelakaan dengan tingkat fatalitas kecelakaan tertinggi. Adapun ruang lingkup yang dianalisis sebagai berikut:

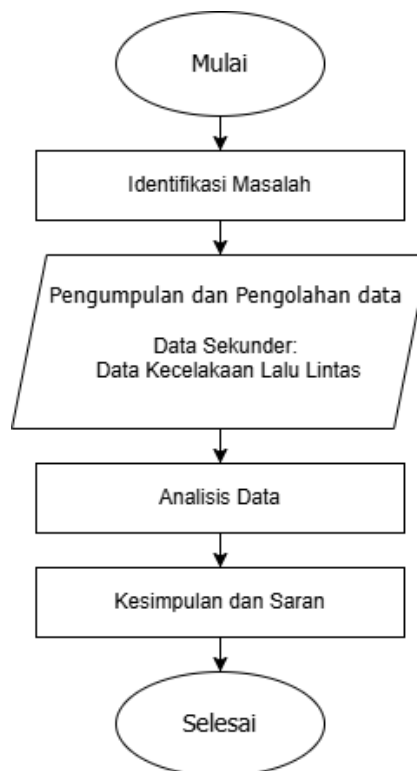
1. Data kecelakaan tahun 2023-2025 yang diperoleh dari Satlantas Polres Kabupaten Lumajang
2. Ruas jalan kabupaten berupa jalan kolektor primer, jalan kolektor sekunder, jalan lokal primer, dan jalan lokal sekunder.
3. Karakteristik kecelakaan yang akan dianalisis yaitu berdasarkan jenis tabrakan dan kendaraan yang terlibat.

## I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan Magang oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun akademik 2025/2026 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026 yang bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.

## I.6 Metode Kegiatan

### I.6.1 Bagan Alir



**Gambar I.1.1** Bagan Alir Penelitian

### I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data kecelakaan lalu lintas di Kabupaten lumajang tahun 2023 - 2025 yang diperoleh

dari Satlantas Polres Kabupaten Lumajang dan data klasifikasi ruas jalan yang diperoleh dari Peraturan Pemerintah Kabupaten Lumajang No. 85 Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Perkotaan Lumajang.

**I.7 Jadwal Kegiatan Magang**

**Tabel I.1** Jadwal Kegiatan Magang

NO	NAMA KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengenalan Lingkungan kerja dan Orientasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang	■																							
2	Identifikasi Permasalahan lapangan dan Penentuan Topik Magang	■	■	■	■																				
3	Pengumpulan Data untuk Penyusunan Laporan Kegiatan Kelompok		■	■	■																				
4	Penyusunan Laporan Kegiatan Magang Kelompok				■	■	■	■																	
5	Presentasi awal (Seminar Magang I)									■															
6	Pengumpulan Data untuk Penyusunan Laporan Kegiatan Individu		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
7	Penyusunan Laporan Kegiatan Magang Individu						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					

